

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Agama Departemen RI. 2006. *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*. Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka.
- Arsyiah Nur. 2019. *Peran Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak usia 3-4 Tahun Di TK Tunas Muda I Ikkt Palmerah*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Jakarta Barat.
- Eileen K. Allen dan Lynn R. Marotz. 2010. *Profil Perkembangan Anak*. Edisi 5. Jakarta: PT Indeks.
- E. Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Edisi 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amri Ulil Syari. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. xi.
- Ardy Novan Wiyani. 2015. *Manajemen Paud Bermutu Konsep dan Praktik MMT di KB. TK/RA*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ardy Novan Wiyani. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bahri Syaiful Djaramah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Burhan Bungin. 2016. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Darmadi Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadillah Muhammad dan Mualifatu Lilif Khoirida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatimah Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hamim Abdul Hanafi. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Diadit Media Press.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami AUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika.
- H. Meity Idris & Sabil Risaldy Sabil. 2014. *Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*. Jakarta : Lukimia Metro Media.
- Indrawan Rully dan Yaniawati Poppy. 2017. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Refika Asitama.
- Jahja Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- J. Lexy Meoleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- K Parker Deborah. 2006. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kumayang Anggun Sari dkk. 2016. “Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di Gugus”. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 1. No. 1. Pada Tanggal 1 September.
- Latif Mukhtar dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Ma'mur Jamal Asmani. 2009. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ma'mur Jamal Asmani. 2015. *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*. Yogyakarta: Diva Press.
- Margono S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukhroji. 2019. “*Hakikat Pendidik Dalam Pendidikan Islam*”, Vol. II, No. 2, Jurnal Kependidikan. Pada Tanggal 1 September. Hlm. 24.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Naim Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Najib Muhammad dkk. 2017. *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nata Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Putra Nusa dan Dwilestari Ninin. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rachmawati Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rialdy Sabil dkk. 2014. *Bimbingan dan Konseling Implementasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT Lukimia.
- Roro Raden Nauzauma NW. 2018. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B1 RA Tiara Chandra Krapyak*. Yogyakarta: PAUD UIN Sunan Kalijaga.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT: Rajagrafindo Persada.
- Santi Danar. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi dan Syah Darwyan dkk. 2009. *Profesi Keguruan Berkompetensi dan Bersertifikat*. Jakarta: Diadit Media.
- Suyadi dan Ulfah Mulidya. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sya'diyah Rika. April 2017. "Penting Melatih Kemandirian Anak". *Dalam KORDINAT*. Vol. XVI. No. 1. Pada Tanggal 14 September. Hlm. 38-39.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Tematik*. Jakarta: Kencana.

Wijaya Cahniyo Kuswanto. Juni 2016. “Menubuhkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Bermain”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1. No. 2. 16 September. Hlm. 25.

Yamin dan Sanan. 2010. *Panduan PAUD*. Jakarta: GP Press.

Y.N. Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Jaya Cemerlang.

Yaumi Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1****LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Nama : Hj. Fikriyah, S.Pd.I  
Tanggal Lahir : 26 November 1966  
Hari/Tanggal : Senin, 2 Desember 2019  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Peneliti : Ummi Habibah  
Perihal : Wawancara dengan Kepala sekolah mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ijtimaiayah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ibu kepala sekolah ketahui tentang kemandirian anak? Menurut saya kemandirian yaitu anak bisa melakukan tanpa bantuan guru, anak yang makan dan memakai sepatu sendiri tanpa bantuan dari orang dewasa.
2. Apa program yang di miliki sekolah untuk mengembangkan aspek kemandirian anak usia 4-5 tahun? Program yang dimiliki sekolah mengenai kemandirian diantaranya: anak diantar sampai sekolah, anak tidak boleh di tunggu pada saat pembelajaran berlangsung, jika ada acara outing class (acara diluar kelas) tidak didampingi orang tua.
3. Apakah kepala sekolah pernah mensosialisasikan aspek kemandirian anak usia 4-5 tahun kepada wali murid? Iyah sudah pernah, untuk mensosialisasikan aspek kemandirian disekolah sudah dari awal masuk sekolah tahun ajaran baru melalui rapat sekolah, komite dan orang tua serta mengadakan parenting tiap bulannya.
4. Upaya apa yang sekolah lakukan agar program kemandirian anak terlaksana dengan baik? Saya meminta bantuan kepada orang tua dirumah supaya membiasakan yang sudah sekolah terapkan juga diterapkan dirumah.
5. Kendala apa yang sekolah hadapi dalam melaksanakan program kemandirian anak tersebut? di dalam kelas anak ditanya terlebih dahulu permasalahannya apa lalu wali kelas atau guru berbicara kepada orang tua kalau masih ada kendala mengenai kemandirian anak maka dapat disampaikan kepada kepala sekolah. Kayak misalnya ketika anak memiliki mood yang mudah berubah maka guru dan orang tua harus membantu menyelesaikan masalah yang anak alami.
6. Bagaimana sekolah mencari solusi atas masalah yang di hadapi mengenai kemandirian anak? Menurut saya solusinya yaitu: guru harus bersabar untuk terus membiasakan anak sedikit demi sedikit sampai anak mampu mandiri, kerjasama orang tua sangat berpengaruh untuk menayakan kemandirian anak ketika dirumah karena anak usia dini cenderung dengan kemandiaannya.

## LEMBAR TRASNSKIP WAWANCARA GURU

Nama : Ikoh Rofikoh, S.Pd.I  
 Tanggal Lahir : Serang, 23 Desember 1985  
 Hari Tanggal : Senin, 2 Desember 2019  
 Tempat : Ruang Kelas  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan guru inti kelas A1 mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ijtimaiayah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan Jawaban :

1. Apa yang ibu ketahui tentang peran guru? Peran guru adalah panjang tangan dari orang tua apa yang sekolah ajarkan tentang kemandirian anak maka dapat diterapkan.
2. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran mengenai kemandirian anak disekolah? Peran yang pertama adalah memberikan rasa nyamanan aman kepada preschool dan aman kepada anak yang precool yang baru mengenal lingkungan baru dan orang baru.
3. Bagaimana peran guru dalam membimbing anak disekolah? Caranya melalui pembiasaan dalam melatih kemandirian dan diharapkan dirumah juga dapat diterapkan dan kalau ada anak yang rajin maka dapat diberi contoh dan sebagai motivasi bagi anak-anak lainnya.
4. Bagaimana guru membentuk atau melatih kemandirian anak? Kontinuitas pembiasaan yang dilakukan setiap hari dan pentingnya untuk mengingatkan anak, ketika ia sudah rajin dan mandiri maka diberi hadiah berupa pujian, pelukan, coklat.
5. Bagaimana upaya guru untuk mengembangkan kemandirian kepada anak? Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemandirian anak disekolah dengan melalui pembiasaan dan pengulangan (kontinuitas) secara rutin dan bertahap setiap harinya..
6. Bagaimana guru mengatasi masalah atau kendala selama melatih kemandirian anak? Kendala yang dihadapi yaitu ada beberapa anak yang memiliki sifat cuek, tidak peduli dan orang tua pun masih meperlakukan anak seperti anak bayi menganggap bahwa anaknya belum bisa apa-apa dan tidak percaya kepada anaknya untuk melakukan aktifitas sendiri dengan mandiri.
7. Apakah guru pernah mensosialisasikan aspek kemandirian yang harus di capai anak usia 4-5 tahun? Iyah pernah, sudah dari awal-awal ketika baru masuk sekolah ketika pembagian tata tertib, buku, dan sekolah.
8. Bagaimana guru menagani solusi atau hambatan dalam mengembangkan kemandirian anak? Solusinya kalau dari guru harus kita cari apa yang salah, apa yang kurang, apa yang terlewat oleh guru.

## LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama : Holisoh, S.Pd.I  
 TTL : Cilegon, 9 Desember 1987  
 Hari/Tanggal : Selasa, 3 Desember 2019  
 Tempat : Ruang Kelas RA Al-Ijtimaayah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan guru pendamping kelas A1 mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Ijtimaayah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ibu guru ketahui tentang peran guru? Menurut saya peran guru adalah orang yang mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia.
2. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran mengenai kemandirian anak disekolah? Seseorang guru memiliki peran diantaranya: guru sebagai motivator yang dapat memberikan nasihat-nasihat kepada anak muridnya, pemberi inspirasi.
3. Bagaimana peran guru dalam membimbing anak disekolah mengenai kemandirian anak? Peran guru dalam membimbing anak disekolah antara lain: guru harus memiliki pemahaman terhadap anak contoh, dengan memahami karakter anak, guru memberi kesempatan kepada anak untuk belajar dan mencoba hal-hal baru
4. Bagaimana guru membentuk atau melatih kemandirian kepada anak? Menurut saya dalam membentuk atau melatih kemandirian anak yaitu dengan selalu melatih dan mencontohkan kemandirian mengajari anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran dalam sehari-hari dengan mandiri.
5. Bagaimana upaya guru untuk mengembangkan kemandirian kepada anak? Upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemandirian anak yaitu dengan melalui keteladanan, latihan dan pengalaman,.
6. Bagaimana guru mengatasi masalah atau kendala selama melatih kemandirian anak? Kemandirian sangat penting dalam kehidupan anak, karena dengan kemandirian anak bisa lebih bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhannya serta menumbuhkan rasa peraya diri dan mandiri kepada anak.
7. Apakah guru pernah mensosialisasikan aspek kemandirian yang harus di capai anak usia 4-5 tahun? Iyah, dengan meliputi kemampuan bergaul bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman dan guru secara baik dan bekerjasama.
8. Bagaimana guru menagani solusi atau hambatan dalam mengembangkan kemandirian anak? Solusinya ketika ada hambatan mengenai kemandirian anak yaitu dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyatakan



pendapat atau keinginannya sehingga anak dapat berkomunikasi dengan baik.

### LEMBAR TRASNSKIP WAWANCARA GURU

Nama : Susi Lawati, S.Pd.I  
 TTL : Cilegon, 10 Oktober 1996  
 Hari/Tanggal : Selasa, 3 Desember 2019  
 Tempat : Halaman RA Al-Ijtimaiah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan guru pendamping A1 mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al Ijtimaiah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.  
 Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ibu guru ketahui tentang peran guru? Guru juga berperan sebagai model dan teladan yaitu Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru.
2. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran mengenai kemandirian anak disekolah? peran guru yaitu pnting dalam pembelajaran anak, guru yang akan memfasilitasi untuk perkembangan jasmani dan rohani anak.
3. Bagaimana peran guru dalam membimbing anak disekolah mengenai kemandirian anak? Memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba aktifitas dengan sendiri, kalau anak belum mampu melakukan dengan sendiri maka guru akan membantu dan memberikan motivasi agar anak mau belajar terus menjadi anak yang mandiri.
4. Bagaimana guru membentuk atau melatih kemandirian kepada anak? Peran guru dalam melatih kemandirian anak yaitu dengan pembiasaan-pembiasaan yang akan membuat anak menjadi mandiri. Contohnya mencuci tangan sendiri, bersemangat ketika diberikan tugas oleh guru dan lain-lain.
5. Bagaimana upaya guru untuk mengembangkan kemandirian kepada anak? Kemandirian sangat penting bagi anak agar ketika anak memasuki jenjang sekolah lebih lanjut maka anak tidak mudah bergantung kepada guru dan orang tua. Kemandirian yang di dapatkan sejak dini akan menjadi pribadi yang cerdas dan percaya diri dan menjadi anak yang mandiri.
6. Bagaimana guru mengatasi masalah atau kendala selama melatih kemandirian anak? Ketika anak mengalami mood yang sedang baik, maka orang tua dan guru saling bekerjasama untuk membantu anak agar anak mau belajar mandiri.
7. Apakah guru pernah mensosialisasikan aspek kemandirian yang harus di capai anak usia 4-5 tahun? Iyah pernah, seperti ketika sudah bel bersunyi maka orang tua harus tidak diperbolehkan lagi di dalam sekolah.

8. Bagaimana guru menagani solusi atau hambatan dalam mengembangkan kemandirian anak? Untuk memberikan solusi ketika anak mengalami permasalahan dalam kemandiriannya.

### **LEMBAR TRASNSKIP WAWANCARA GURU**

Nama : Humeiroh, S.Pd.I  
 TTL : Serang, 1 Juli 1970  
 Hari/Tanggal : Rabu, 4 Desember 2019  
 Tempat : Ruang Kelas RA Al-Ijtimaiyah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan guru inti kelas A2 mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ijtimaiyah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ibu guru ketahui tentang peran guru? Menurut saya peran guru adalah tenaga profesional dengan utama. Misalnya guru berperan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini.
2. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran mengenai kemandirian anak disekolah? Peran guru dalam lingkungan sekolah sangatlah penting karena guru bisa dikatakan orang tua kedua setelah orang tua dirumah. Misalnya mengenai kemandiria guru akan melatih dan membiasakan anak usia dini disekolah serta memberikan bimbingan pada anak.
3. Bagaimana peran guru dalam membimbing anak disekolah mengenai kemandirian anak? Peran guru dapat diharapkan dapat membantu anak dalam mengatasi masalah mengenai perkembangan kemandirian salah satunya dan dicarikan solusi atas masalah yang telah dihadapi oleh anak.
4. Bagaimana guru membentuk atau melatih kemandirian kepada anak? Menurut saya dalam membentuk atau melatih kemandirian anak yaitu berupa pembiasaan yang secara terus menerus dilakukan oleh anak, jika dilakukan terus menerus maka anak kedepannya akan dapat menjadi anak yang mandiri.
5. Bagaimana upaya guru untuk mengembangkan kemandirian kepada anak? Upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemandirian anak adalah memberikan contoh yang baik. Contohnya menyayangi sesama teman, mengenal dan menyadari pentingnya waktu.
6. Bagaimana guru mengatasi masalah atau kendala selama melatih kemandirian anak? Peran guru dalam mengatasi masalah mengenai kemandirian anak disekolah yaitu dengan menciptakan suasana yang menyenangkan saat anak berada disekolah.

7. Apakah guru pernah mensosialisasikan aspek kemandirian yang harus di capai anak usia 4-5 tahun? Guru adalah pemimpin utama yang menjadi tulang punggung dalam bertanggung jawab ketika anak disekolah untuk mencerdaskan generasi bangsa.
8. Bagaimana guru menagani solusi atau hambatan dalam mengembangkan kemandirian anak? Solusinya ketika ada hambatan mengenai kemandirian anak yaitu guru melakukan pendekatan kepada anak.

### **LEMBAR TRASNSKIP WAWANCARA GURU**

Nama : Hadiyatus Sholehah, SE  
 Tanggal Lahir : Serag, 22 September 1979  
 Hari/Tanggal : Rabu, 4 Desember 2019  
 Tempat : Ruang Kelas RA Al-Ijtimaiyah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan guru pendamping A2 mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al Ijtimaiyah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ibu guru ketahui tentang peran guru?
  - Sebagai pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi
2. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran mengenai kemandirian anak disekolah? Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran, yaitu: Membuat ilustrasi, Mendefinisikan, Menganalisis, Mensintesis, Bertanya, Merespon, Mendengarkan, Menciptakan kepercayaan.
3. Bagaimana peran guru dalam membimbing anak disekolah mengenai kemandirian anak? Peran guru diharapkan menjadi orang yang memotivasi anak agar anak akan terus mencoba untuk melakukan dan menyelesaikan masalahnya dengan sendiri.
4. Bagaimana guru membentuk atau melatih kemandirian kepada anak? Guru akan membiasakan anak untuk melakukan aktifitas dengan sendiri. Contohnya memakai kaos kaki sendiri, memakai sepatu sendiri, mencuci tangan sebelu dan sesudah makan dengan sendiri.
5. Bagaimana upaya guru untuk mengembangkan kemandirian kepada anak? Kemandirian anak usia dini adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya.

6. Bagaimana guru mengatasi masalah atau kendala selama melatih kemandirian anak? Mencari dan membantu masalah yang di hadapi oleh anak agar di ketahui kenapa anak belum bisa mandiri, apakah faktor mood anak yang terkadang naik turun atau apa? Lalu guru dan orang tua akan memberikan solusi yang terbaik bagi anak.
7. Apakah guru pernah mensosialisasikan aspek kemandirian yang harus di capai anak usia 4-5 tahun? Iyah pernah, ketika di sekolah anak dibiasakan membereskan makanan sesudah makan dan lain-lain.
8. Bagaimana guru menagani solusi atau hambatan dalam mengembangkan kemandirian anak? Untuk mengatasi masalah dalam mengembangkan kemandirian anak di sekolah yaitu melalu pendekatan kepada anak.

### **LEMBAR TRASNSKIP WAWANCARA GURU**

Nama : Fitri Yanti, S.Pd.I  
 Tanggal Lahir : Serang, 1 Agustus 1978  
 Hari/Tanggal : Kamis, 5 Desember 2019  
 Tempat : Halaman Sekolah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan guru inti kelas B1 mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ijtimaiayah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ibu guru ketahui tentang peran guru? Menurut saya Peran guru adalah:Sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar, melatih, dan
2. membimbing anak ketika di sekolah.
3. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran mengenai kemandirian anak disekolah? Guru memberikan kesempatan dan memberi kepercayaan kepada anak untuk menjadi individu yang mandiri dengan belajar melakukan aktifitas sehari-hari di sekolah dengan sendiriBagaimana peran guru dalam membimbing anak disekolah mengenai kemandirian anak? Peran guru dalam membimbing anak di sekolah yaitu dengan melatih anak dengan secara konsisten secara terus menerus agar kedepannya anak tidak mudah bergantung kepada orang tua dan guru.
4. Bagaimana guru membentuk atau melatih kemandirian kepada anak? Dalam membentuk atau melatih supaya anak menjadi anak yang mandiri yaitu dengan sesekali di beri hadiah kepada anak yang sudah mandiri dan supaya anak yang lain termotivasi untuk mau belajar menjadi mandiri.
5. Bagaimana upaya guru untuk mengembangkan kemandirian kepada anak? Upaya yang di lakukan guru yaitu dengan melatih dengan sejak dini baik di di sekolah maupun di rumah anak mampu belajar mandiri melakukan aktifitas dengan sendiri.

6. Bagaimana guru mengatasi masalah atau kendala selama melatih kemandirian anak? Dalam mengatasi masalah selama mengembangkan kemandirian anak yaitu dengan kerjasama antara guru dan orang tua agar ketika anak tidak mandiri guru dan orang tua sama-sama memunyai pendapat yang sama untuk melarang anak untuk tidak menjadi anak yang tidak mandiri.
7. Apakah guru pernah mensosialisasikan aspek kemandirian yang harus di capai anak usia 4-5 tahun? Iyah pernah, sedari anak masuk sekolah orang tua sudah di beritahukan bahwasannya dalam waktu 1 setengah semester anak mampu di tinggal oleh orang tuanya, dan belajar memasukan buku atau krayon yang dimiliki anak dengan sendiri.
8. Bagaimana guru menagani solusi atau hambatan dalam mengembangkan kemandirian anak? Solusi dalam mengembangkan kemandirian anak yaitu dengan mencoba sama-sama antara anak dan guru mencari masalah

### **LEMBAR TRASNSKIP WAWANCARA GURU**

Nama : Munajiroh, S.Pd.I  
 Tanggal Lahir : Cilegon, 10 Oktober 1990  
 Hari/Tanggal : Kamis, 5 Desember 2019  
 Tempat : Ruang Kelas RA Al-Ijtimaiyah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan guru pendamping kelas B1 mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al Ijtimaiyah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ibu guru ketahui tentang peran guru? Peran guru adalah peran yang penting untuk memajukan anak bangsa. Mengembangkan potensi yang di miliki oleh anak baik jasmani dan rohani anak.
2. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran mengenai kemandirian anak disekolah? Membimbing dan memberikan bantuan kepada anak ketika anak belum bisa melakukan aktifitas dengan sendiri dan menjelaskan dan di berikan.
3. Bagaimana peran guru dalam membimbing anak disekolah mengenai kemandirian anak? Anak dibimbing dan dicontohkan dalam kemandirian dengan penuh kasih sayang dan cinta agar anak merasa di hargai dan merasa ada oleh anak mau belajar mandiri sedikit demi sedikit sampai anak menjadi anak yang mandiri.
4. Bagaimana guru membentuk atau melatih kemandirian kepada anak? Peran guru dalam membentuk kemandirian anak yaitu dengan meniru dan mempercayakan anak untuk melakukan aktifitas dengan sendiri. Maka anak

akan percaya diri untuk mencoba melakukan aktifitas sehari-hari dengan sendiri secara bertahap.

5. Bagaimana upaya guru untuk mengembangkan kemandirian kepada anak? Upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemandirian anak adalah dengan memimbing dan mengawasi anak untuk melakukan kegiatan serta di latih dengan melakukan hal-hal yang mudah menyesuaikan dengan perkembangan seusia anak.
6. Bagaimana guru mengatasi masalah atau kendala selama melatih kemandirian anak? Cara mengasi masalah dalam melatih kemandirian anak yaitu dengan cara sabar serta terus menerus di kembangkan dan dilatih serta harus diberikan semangat untuk mencoba sampai anak menjadi anak yang mandiri.
7. Apakah guru pernah mensosialisasikan aspek kemandirian yang harus di capai anak usia 4-5 tahun? Pernah dan harus d sosialisasikan agar anak mengerti an mau belajar arti penting kemandirian sejak dini secara sederhana.
8. Bagaimana guru menagani solusi atau hambatan dalam mengembangkan kemandirian anak? cara pendekatan dan memberikan motivasi agar anak mau mencoba untuk belajar mandiri sampai menjadi anak yang mandiri.

### **LEMBAR TRASNSKIP WAWANCARA GURU**

Nama : Amalia, S.Pd.I  
 Tanggal Lahir : Cilegon, 12 Februari 1982  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Desember 2019  
 Tempat : Halaman RA Al-Ijtimaiyah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan guru inti kelas B2 mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ijtimaiyah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ibu guru ketahui tentang peran guru? Peran guru adalah yang memfasilitasi kebutuhan anak di sekolah untuk pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan seusianya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran mengenai kemandirian anak disekolah? Peran guru adalah peran yang penting bagi anak karena guru yang akan mengajarkan anak hal-hal yang sebelumnya tidak di ketahui menjadi tahu, mengajarkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak ketika di sekolah.

3. Bagaimana peran guru dalam membimbing anak disekolah mengenai kemandirian anak? dicontohkan dan dibiasakan sejak dini agar kedepannya anak menjadi tidak tergantung kepada guru dan orang tua.
4. Bagaimana guru membentuk atau melatih kemandirian kepada anak? Menurut saya dalam membentuk atau melatih kemandirian anak yaitu berupa pembiasaan yang secara terus menerus dilakukan oleh anak, jika dilakukan terus menerus maka anak kedepannya akan dapat menjadi anak yang mandiri.
5. Bagaimana upaya guru untuk mengembangkan kemandirian kepada anak? Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemandirian anak yaitu dengan mengajarkan anak untuk melakukan aktifitas dengan sendiri. Contohnya memakai sepatu sendiri.
6. Bagaimana guru mengatasi masalah atau kendala selama melatih kemandirian anak? Dalam mengatasi masalah mengenai kemandirian guru akan mencari tahu terlebih dahulu masalah yang telah dihadapi oleh anak lalu selanjutnya melalui pendekatan supaya anak mau terbuka atas masalahnya.
7. Apakah guru pernah mensosialisasikan aspek kemandirian yang harus di capai anak usia 4-5 tahun? Iyah pernah karena mengenai kemandirian anak harus sejak dini dilatih agar ketika anak memasuki sekolah lebih lanjut maka anak tidak mudah berantung kepada orang lain.
8. Bagaimana guru menagani solusi atau hambatan dalam mengembangkan kemandirian anak? Solusinya yaitu dengan membantu mengatasi masalah yang telah dihadapi oleh anak.

### **LEMBAR TRASNSKIP WAWANCARA GURU**

Nama : Desi Nuriyanti , S.Pd.I  
 Tanggal Lahir : Cilegon, 10 Oktober 1990  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Desember 2019  
 Tempat : Halaman Sekolah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan guru pendamping B2 mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al Ijtimaayah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.  
 Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ibu guru ketahui tentang peran guru? Sebagai pemimpin Guru diharapkan mempunyai kepribadian dan ilmu pengetahuan karna Guru menjadi pemimpin bagi peserta didiknya. Ia akan menjadi imam. Guru juga berperan sebagai pengolah pembelajaran yakni Guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut

- untuk selalu menambah pengetahuan dan keterampilan agar supaya pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya tidak ketinggalan jaman.
2. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran mengenai kemandirian anak disekolah? Peran guru dalam pembelajaran disekolah.
  3. Bagaimana peran guru dalam membimbing anak disekolah mengenai kemandirian anak? Guru akan membimbing anak untuk melakukan aktifitas sendiri serta tetap dalam pengawasan karena terkadang anak belum mengetahui mana yang baik dan buruk bagi anak.
  4. Bagaimana guru membentuk atau melatih kemandirian kepada anak? Dalam membentuk anak menjadi mandiri yaitu dengan menciptakan suasana yang menyenangkan tidak membuat anak merasa tidak nyaman maka dari situ anak akan terbuka dengan masalahnya kepana anak kurang mandiri dalam lingkungan sekolah.
  5. Bagaimana upaya guru untuk mengembangkan kemandirian kepada anak? Upaya guru dalam mengembangkan kemandirian anak yaitu dengan pembiasaan secara terus menerus sampai anak menjadi anak yang mandiri.
  6. Bagaimana guru mengatasi masalah atau kendala selama melatih kemandirian anak? Dalam mengatasi masalah mengenai kemandirian yaitu memberikan solusi yang terbaik, yang dibutuhkan oleh anak..
  7. Apakah guru pernah mensosialisasikan aspek kemandirian yang harus di capai anak usia 4-5 tahun? Iyah, yaitu dengan mengenalkan contoh-contoh kemandirian. Misalnya memakai tas sendiri, memakai sepatu sendiri, dan lain-lain.
  8. Bagaimana guru menagani solusi atau hambatan dalam mengembangkan kemandirian anak? Membantu menyelesaikan masalah anak, tetapi tidak membuat anak menyerah untuk mencoba belajar mandiri tetapi anak harus di beri motivasi dan semangat supaya anak semangat untuk melakukan aktifitas dengan sendiri.

### **LEMBAR TRASNSKIP WAWANCARA GURU**

Nama : Nurul Fitri , S.Pd.I  
 Tanggal Lahir : Serang, 19 Maret 1991  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Desember 2019  
 Tempat : Ruang Kelas RA Al-Ijtimaiyah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan guru inti kelas B3 mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ijtimaiyah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.  
 Pertanyaan dan jawaban:



1. Apa yang ibu guru ketahui tentang peran guru? Menurut saya sangat penting dalam dunia pendidikan karena guru yang akan mengajar, memberikan ilmu kepada anak.
2. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran mengenai kemandirian anak disekolah? Guru mencontohkan terlebih dahulu lalu tentang aktifitas mandiri itu bagaimana kayak isalnya mandi sendiri, gosok gigi sendiri, cuci tangan sebelum dan sesudah makan sendiri. Lalu anak akan mempraktekkan dengan sendiri.
3. Bagaimana peran guru dalam membimbing anak disekolah mengenai kemandirian anak? Dengan sabar, kasih sayang, dan sabar karena setiap pekerbangan individu anak berbeda-beda tidak ada yang sama maka dari itu guru dan orang tua harus memperhatikan setiap perkembangan anak baik di sekolah maupun di rumah.
4. Bagaimana guru membentuk atau melatih kemandirian kepada anak? Anak dibiasakan disiplin mengenai kemandirian anak sehingga anak terbiasa dan terlatih sampai terbentuknya kemandirian anak sejak dini.
5. Bagaimana upaya guru untuk mengembangkan kemandirian kepada anak? Dengan memberikan kepercayaan kepada anak untuk mencoba aktifitas dengan sendiri.
6. Bagaimana guru mengatasi masalah atau kendala selama melatih kemandirian anak? Menurut saya dalam mengatasi masalah dalam mengembangkan kemandirian anak yaitu terus dilatih, di coba, membiasakan, mengajarkan serta mengevaluasi apa yang menjadi kendala dalam mengembangkan kemandirian anak di sekolah.
7. Apakah guru pernah mensosialisasikan aspek kemandirian yang harus di capai anak usia 4-5 tahun? Iyah pernah, misalnya orang tua tidak di perbolehkan masuk kedalam sekolah ketika bel sudah masuk maka itu salah satu bentuk melatih kemandirian anak.
8. Bagaimana guru menangani solusi atau hambatan dalam mengembangkan kemandirian anak? Solusinya yaitu terus di awasi dan di jelaskan bahwa kemandirian sejak dini dengan melakukan aktifitas dengan sederhana sesuai dengan usia anak itu penting agar ia kedepannya tidak mudah bergantung kepada orang lain.

#### **LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA GURU**

Nama : Ipah Herawati, S.Pd.I  
Tanggal Lahir : Serang, 2 Oktober 1978  
Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Desember 2019  
Tempat : Ruang Kelas RA Al-Ijtimaiyah  
Peneliti : Ummi Habibah

Perihal : Wawancara dengan guru pendamping kelas B3 mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al Ijtimaayah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ibu guru ketahui tentang peran guru? peran guru adalah guru yang dapat menyampaikan ilmu-ilmu yang di miliki guru dan menjadi teladan yang baik buat anak.
2. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran mengenai kemandirian anak disekolah? Membimbing anak-anak yang belum mandiri ketika anak belum dapat melakukannya dengan sendiri maka guru akan memberi bantuan dan menjelaskan dan memberi contoh kepada anak kegiatan mandiri itu bagaimana? Dan seperti apa? Agar anak mengetahui dengan jelas jika sudah di contohkan oleh guru.
3. Bagaimana peran guru dalam membimbing anak disekolah mengenai kemandirian anak? Peran guru dalam membimbing anak yaitu dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktifitas dengan sendiri, lalu selanjutnya anak akan mulai terbiasa untuk tidak mudah bergantung kepada guru dan orang tua.
4. Bagaimana guru membentuk atau melatih kemandirian kepada anak? Cara guru melatih kemandirian anak di sekolah yaitu dengan meniru apa yang di lakukan orang guru lalu anak akan mencoba dengan sendirinya.
5. Bagaimana upaya guru untuk mengembangkan kemandirian kepada anak?.
6. Bagaimana guru mengatasi masalah atau kendala selama melatih kemandirian anak? Kendala yang dihadapi selama mengembangkan kemandirian anak di sekolah dengan cara sabar dan terus memberikan semangat agar anak tidak menyerah lagi untuk mencoba belajar mandiri.
7. Apakah guru pernah mensosialisasikan aspek kemandirian yang harus di capai anak usia 4-5 tahun? Pernah dan harus dilatih sejak dini, misalnya anak pakai baju sendiri, mengerjakan tugas dengan sendiri dengan semangat dan menyanyangi sesama teman dan lain-lain.
8. Bagaimana guru menangani solusi atau hambatan dalam mengembangkan kemandirian anak? Memberi solusi dengan membuat hal-hal yang menarik jika selama pembelajaran anak merasa bosan dan di berikan tugas. Misalnya membereskan makannya ketika sesudah makan, dan manaru kembali mainan pada tempatnya ketika sudah selesai bermain.

### **LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA**

Nama : Krisna Junianti  
 Nama Anak : Zaidan  
 Hari Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019

Tempat : Luar Kelas RA Al-Ijtimaiyah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan orang tua mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ijtimaiyah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apakah yang di ketahui tentang kemandirian anak? Kemandirian anak merupakan suatu kemampuan anak melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri sesuai dengan kewajibannya dalam kehidupan sehari-harinya tanpa bantuan orang dewasa atau orang tua.
2. Apakah dalam kemandirian anak ada perbedaan ketika dilingkungan sekolah dengan lingkungan di rumah? Tidak ada perbedaan disekolah maupun dirumah ananda zaidan sudah mandiri contoh: ketika makan tidak disuapi dan sesudah makan langsung ditaro di tempat cucian piring dan setelah tidur ia membereskan tempat tidurnya tanpa bantuan orang tua.
3. Apakah orang tua ikut mendukung program melatih kemandirian anak disekolah, baragaimana caranya? Sangat mendukung sekali, contohnya ketika ada beberapa kegiatan anak-anak disekolah di damping orang tua dan itu adalah salah satu cara memandirikan anak dan tidak selalu bergantung kepada orang tua.
4. Apa kendala yang dihadapi ketika program sekolah dilaksanakan? Kendala yang dihadapi pada diri saya selaku orang tua zaidan, karena beberapa kegiatan atau program sekolah selalu berbenturan dengan kegiatan jadwal kerja. Sehingga ada beberapa kegiatan atau program sekolah yang tidak dapat saya laksanakan.
5. Apakah ada upaya konsultasi dengan guru kelas mengenai kemandirian anak? Iyah ada, saya sempatkan 1 bulan sekali bertemu dengan wali kelas untuk konsultasi mengenai perkembangan anak di sekolah.

### **LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA**

Nama : Elisa Titiani  
 Nama Anak : Ratna  
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019  
 Tempat : Ruang kelas RA-Al Ijtimaiyah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan orang tua mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ijtimaiyah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.  
 Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ketahui tentang kemandirian anak? Kemandirian adalah sesuatu yang dilakukan sendiri tanpa bantuan orang dewasa atau orang tua.
2. Apakah dalam kemandirian anak ada perbedaan ketika dilingkungan sekolah dengan di lingkungan dirumah? Iyah ada perbedaan, ketika disekolah saudari ratna sudah mandiri kalau dirumah terkadang kalau moodnya tidak baik maka anak akan meminta bantuan orang tua. Contoh: dirumah anak ingin makannya disuapi dan kalau tidur juga minta ditemani.
3. Apakah orang tua ikut mendukung program melatih kemandirian anak disekolah, bagaimana caranya? Ikut mendukung, kalau ada kegiatan diluar sekolah orang tua tidak ikut mempercayakan sepenuhnya kepada guru dan itu juga salah satu untuk melatih kemandirian anak.
4. Apa kendala yang dihadapi ketika program dilaksanakan? Kendalanya yaitu kalau pulang sekolah anak harus di jemput oleh orang tua sedangkan saya bentrok untuk menjemput anak dengan tetehnya dan mood anak yang naik turun yang menyebabkan anak kurang mandiri.
5. Apakah ada upaya konsultasi dengan guru mengenai kemandirian anak? Iyah sudah pernah konsultasi dengan guru kelas mengenai perkembangan anak ketika disekolah salah satunya mengenai kemandirian.

### **LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA**

Nama : Sri Hartini  
 Nama Anak : Arda  
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019  
 Tempat : Ruang Kelas Al-Ijtimaayah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan guru mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ijtimaayah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ketahui tentang kemandirian anak? Kemandirian merupakan sesuatu yang dilakukan anak tanpa bantuan orang tua/orang lain, anak belajar mandiri secara bertahap hingga anak menjadi mandiri.
2. Apakah dalam kemandirian anak ada perbedaan ketika dilingkungan sekolah dengan di lingkungan dirumah? Tidak ada perbedaan dirumah maupun disekolah saudari arda sudah mandiri. Contoh: ketika disekolah kalau makan makan sendiri dan kalau dirumahpun makan sendiri tanpa minta disuapi, dan kalau mandi juga saudari arda sudah bisa mandi sendiri.
3. Apakah orang tua ikut mendukung program melatih kemandirian anak disekolah, bagaimana caranya? Iyah mendukung, percaya kepada guru di sekolah apapun program yang dilaksanakan karena itu yang terbaik buat anak.

4. Apa kendala yang dihadapi ketika program dilaksanakan? Iyah ada kendala, ketika anak moodnya sedang datang maka anak akan lebih manja, anak akan lebih sering meminta bantuan kepada guru dan orang tua.
5. Apakah ada upaya konsultasi dengan guru mengenai kemandirian anak? Iyah ada, saya langsung bicara kepada guru atau juga bisa melalui buku penghubung (buku untuk berinteraksi antara orang tua dan guru) mengenai perkembangan anak mengenai apapun itu salah satunya tentang kemandirian anak.

### **LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA**

Nama : Mutiah  
 Nama Anak : Atam  
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019  
 Tempat : Ruang Kelas RA Al-Ijtimaiyah  
 Peneliti : Ummi Habibah  
 Perihal : Wawancara dengan orang tua mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ijtimaiyah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ketahui tentang kemandirian anak? Kemandirian yaitu yang tadinya belum bisa atau tidak bisa menjadi bisa. Contoh: ketika anak belum bisa memakai sepatu sendiri lama kelamaan dimotivasi oleh orang tua maka anak bisa memakai sepatu sendiri.
2. Apakah dalam kemandirian anak ada perbedaan ketika dilingkungan sekolah dengan di lingkungan dirumah? Iyah ada perbedaan, ketika di sekolah saudara atam memakai sepatu sendiri kalau dirumah kalau moodnya sedang tidak baik maka ia meminta untuk dipakain sepatunya dengan orang tua.
3. Apakah orang tua ikut mendukung program melatih kemandirian anak disekolah, bagaimana caranya? Iyah ikut mendukung program yang ada disekolah karena itu untuk kebaikan anak lebih maju lagi, lebih baik salah satunya mengenai kemandirian anak.
4. Apa kendala yang dihadapi ketika program dilaksanakan? Saudari atam ketika ada acara diluar sekolah terkadang tidak bisa lepas dari orang tua dan karena moodnya sedang tidak baik.
5. Apakah ada upaya konsultasi dengan guru mengenai kemandirian anak? Iyah sudah ada dan pernah menayakan tentang perkembangan saudara atam terutama mengenai perkembangan kemandirian disekolah. Dan ketika ada masalah mengenai perkembangan kemandirian anak maka guru dan orang tua harus saling bekerjasama agar anak tidak merasa bingung jika cara yang berikan kepada anak itu berbeda.

## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama : Umroh  
Nama Anak : Rayyan  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2019  
Tempat : Halaman Sekolah RA Al-Ijtimaiayah  
Peneliti : Ummi Habibah  
Perihal : Wawancara dengan orang tua mengenai peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ijtimaiayah kecamatan cilegon desa ketileng kota cilegon.

Pertanyaan dan jawaban:

1. Apa yang ketahui tentang kemandirian anak? Kemandirian yaitu anak sudah melakukan segala sesuatu sendiri tanpa bantuan orang tua walaupun terkadang meminta bantuan kalau anak benar-benar tidak bisa melakukan sendiri.
2. Apakah dalam kemandirian anak ada perbedaan ketika dilingkungan sekolah dengan di lingkungan dirumah? Iyah ada, ketika disekolah saudara rayyan makan sendiri kalau dirumah makan kadang disuapi dan mandipun terkadang belum bisa sendiri. Tapi sebenarnya ia sudah mandiri belajar mandiri sejak saudara rayyan mempunyai ade seperti memakai baju sendiri dan tidak sedikit-sedikit meminta bantuan kepada orang tua.
3. Apakah orang tua ikut mendukung program melatih kemandirian anak disekolah, bagaimana caranya? Ikut mendukung, kayak misalnya disekolah anak belajar untuk melakukan sendiri kayak pakai baju memasukan kancing sendiri kalau salah baru diberi tahu bagaimana cara memakai baju yang benar.
4. Apa kendala yang dihadapi ketika program dilaksanakan? Ada kendalanya saudara rayyan belum bisa memegang pensil dengan benar dan jika di beri tahu iyah bisa tetapi besok-besoknya ia memegang pensil salah lagi.
5. Apakah ada upaya konsultasi dengan guru mengenai kemandirian anak? Belum ada konsultasi mengenai perkembangan anak karena orang tuanya sibuk jadi belum sempat.

**LAMPIRAN 2****LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK**

Nama : Zaidan Pradiptya Hermawan  
 Nama Panggilan : Zaidan  
 Usia Anak : 4-5 Tahun  
 Hari, Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapihkan mainan		√		
2	Anak memilih mainannya sendiri	√			
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua			√	
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan			√	
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu		√		
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)		√		
7	Makan sendiri			√	
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu	√			
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal			√	
10	Memakai sepatu sendiri			√	

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019

Observer

**Umami Habibah**

152600005

## LEMBAR HASIL OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

Nama : Ratna Novalita Ardiningrum P  
 Nama Panggilan : Ratna  
 Usia Anak : 4-5 Tahun  
 Hari, Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapihkan mainan	√			
2	Anak memilih mainannya sendiri			√	
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua			√	
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan		√		
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu			√	
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)			√	
7	Makan sendiri	√		√	
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu		√		
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal			√	
10	memakai sepatu sendiri			√	

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019  
Observer

**Ummi Habibah**

152600005



## LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

Nama : Siti Arda Rahma K  
 Nama Panggilan : Arda  
 Usia Anak : 4-5 Tahun 2019  
 Hari, Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapikan mainan		√		
2	Anak memilih mainannya sendiri		√		
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua			√	
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan			√	
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu		√		
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)		√		
7	Makan sendiri	√			
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu		√		
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal			√	
10	sepatu sendiri			√	

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019  
Observer

**Umami Habibah**  
152600005

## LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

Nama : Aktam Javier  
 Nama Panggilan : Atam  
 Usia Anak : 4-5 Tahun  
 Hari, Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapihkan mainan		√		
2	Anak memilih mainannya sendiri		√		
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua		√		
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan	√			
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu	√			
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)		√		
7	Makan sendiri			√	
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu	√			
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal		√		
10	memakai sepatu sendiri		√		

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019  
Observer

**Umami Habibah**  
152600005

## LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

Nama : Rayyan Abid Hidayat  
 Nama Panggilan : Rayyan  
 Usia Anak : 4-5 Tahun  
 Hari, Tanggal : Kamis, 12 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapihkan mainan	√			
2	Anak memilih mainannya sendiri		√		
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua			√	
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan			√	
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu			√	
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)	√			
7	Makan sendiri			√	
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu	√			
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal		√		
10	memakai sepatu sendiri			√	

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019  
Observer

**Umami Habibah**  
152600005

## LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

Nama : Muhammad Faiz Ahza  
 Nama Panggilan : Faiz  
 Usia Anak : 4-5 Tahun  
 Hari, Tanggal : Kamis, 12 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapihkan mainan	√			
2	Anak memilih mainannya sendiri		√		
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua			√	
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan			√	
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu			√	
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)		√		
7	Makan sendiri		√		
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu		√		
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal			√	
10	Memakai sepatu sendiri		√		

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019  
Observer

**Umami Habibah**  
152600005

## LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

Nama : Athalla Damar Bayuseno  
 Nama Panggilan : Damar  
 Usia Anak : 4-5 Tahun  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 13 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapihkan mainan		√		
2	Anak memilih mainannya sendiri		√		
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua		√		
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan	√			
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu		√		
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)		√		
7	Makan sendiri			√	
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu	√			
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal		√		
10	Memakai sepatu sendiri			√	

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019  
Observer

**Umami Habibah**  
152600005

## LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

Nama : Fadly Hazam Husaen  
 Nama Panggilan : Azam  
 Usia Anak : 4-5 Tahun  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 13 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapihkan mainan		√		
2	Anak memilih mainannya sendiri		√		
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua			√	
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan		√		
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu			√	
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)	√			
7	Makan sendiri			√	
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu	√			
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal			√	
10	Memakai sepatu sendiri			√	

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019  
Observer

**Ummi Habibah**  
152600005

## LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

Nama : Khaira Talita Arifin  
 Nama Panggilan : Khaira  
 Usia Anak : 4-5 Tahun  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 13 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapihkan mainan		√		
2	Anak memilih mainannya sendiri	√			
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua			√	
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan		√		
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu	√			
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)			√	
7	Makan sendiri		√		
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu	√			
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal			√	
10	Memakai sepatu sendiri			√	

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019  
Observer

**Umami Habibah**  
152600005

## LEMBAR OBSERVASI KEMNDIRIN ANAK

Nama : Binar Ardian Rajendra  
 Nama Panggilan : Binar  
 Usia Anak : 4-5 Tahun  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapihkan mainan		√		
2	Anak memilih mainannya sendiri		√	√	
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua			√	
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan		√		
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu	√			
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)		√		
7	Makan sendiri			√	
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu		√		
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal		√		
10	Memakai sepatu sendiri			√	

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019  
Observer

**Umami Habibah**  
152600005



## LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

Nama : Nafia Zira Nuha  
 Nama Panggilan : Nuha  
 Usia Anak : 4-5 Tahun  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapihkan mainan			√	
2	Anak memilih mainannya sendiri		√		
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua			√	
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan		√		
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu		√		
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)		√		
7	Makan sendiri			√	
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu	√			
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal		√		
10	Memakai sepatu sendiri			√	

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019  
Observer

**Umami Habibah**  
152600005

## LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

Nama : Rezqi Alfaro Atma Defa  
 Nama Panggilan : Alfaro  
 Usia Anak : 4-5 Tahun  
 Hari, Tanggal : Senin, 16 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapihkan mainan		√		
2	Anak memilih mainannya sendiri		√		
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua			√	
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan			√	
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu	√			
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)	√			
7	Makan sendiri			√	
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu		√		
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal			√	
10	Memakai sepatu sendiri			√	

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019  
Observer

**Umami Habibah**  
152600005

## LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

Nama : Alita Inara Rafanda  
 Nama Panggilan : Alita  
 Usia Anak : 4-5 Tahun  
 Hari, Tanggal : Senin, 16 Desember 2019

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	NILAI			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mengetahui Petunjuk yang diberikan guru dalam hal merapihkan mainan			√	
2	Anak memilih mainannya sendiri			√	
3	Anak terbiasa tidak ditunggu oleh orang tua			√	
4	Memilih sikap mandiri dalam memilih kegiatan			√	
5	Mampu mengendalikan perasaan, emosi, pemalu		√		
6	Memilih sikap gigih (tidak mudah menyerah)		√		
7	Makan sendiri			√	
8	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu	√			
9	Menggunakan toilet, penggunaan diri dengan bantuan minimal		√		
10	Memakai sepatu sendiri			√	

Keterangan Penilaian :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Cilegon, 9 Desember 2019  
 Observasi

**Ummi Habibah**  
 152600005

## LAMPIRAN 3

## DOKUMENTASI



Kemandirian Anak mengikuti Pembelajaran dengan Semangat



Kemandirian Anak untuk Maju Kedepan Kelas dengan Menggunakan Alat Seadanya



Anak sedang Belajar dengan Semangat secara Mandiri namun Terkadang ia Tidak Semangat



Kemandirian Anak untuk Makan Sendiri Tetapi ada Beberapa Anak yang Makannya Membutuhkan Waktu yang Lama



Anak menggunakan Tas Sendiri dengan Mandiri



Anak Menggunakan Sepatu Sendiri tanpa Bantuan Guru



Foto Bersama dengan Kepala Sekolah Ibu Hj Fikriyah



Foto Bersama dengan Guru inti Kelas A1 Ibu Ikoh



Foto Bersama dengan Guru Inti Kelas A1 Ibu Kholisoh



Foto Bersama dengan Guru Inti Kelas A2 Ibu Humeroh





Foto Bersama dengan Guru Pendmping Kelas A2 Ibu Solehah



Foto Bersama dengan Orang Tua Kelas A1 Ibu Elisa Titiani dan Sri Hartini



Foto bersama dengan Orang Tua Kelas A1 Ibu Mutiah



Foto Bersama dengan Orang Tua Kelas A1 Ibu Umroh



Foto Bersama Guru-guru RA-Al-Ijtimaiyah